

## Desain Proyek: Pelaksanaan Proyek **Anatomi Rencana Proyek: Kelas 6-8**

### **Tujuan Amerika: Harapan Kami, Masa Depan Kami: A 6-8, Proyek Studi Sosial**

Para siswa melakukan perjalanan balik ke masa akhir abad 19 dan awal abad 20 untuk mendapatkan pengalaman hidup melalui mata seorang pengungsi Eropa yang menginjakkan kaki pertama kali ke tanah Amerika.

Anda mungkin ingin mencetak halaman ini saat anda melihat keseluruhan Rencana Unit Tujuan Amerika.

**Pertanyaan Esensial:** *Mengapa orang-orang berpindah dari satu Negara ke Negara lain?*

### **Sebelum Pendekatan Proyek**

Awalnya, unit ini adalah proyek penelitian. Siswa-siswa Ms. March memilih kelompok pengungsi, melakukan penelitian pada internet, dan pura-pura menjadi pengungsi mewakili kelompok tersebut. Para siswa menulis surat ke rumah bercerita mengenai pengalaman mereka sebagai pengungsi baru ke Amerika. Curriculum-Framing Questions untuk proyek ini terpusat pada pertanyaan tentang demokrasi dan mimpi Amerika, bagaimanapun ini tidak dibahas dalam unit atau hasil karya siswa.

### **Setelah Pendekatan Proyek**

Ms. March memutuskan untuk memperbaiki proyek ini dengan membuatnya lebih fokus khususnya pada pengalaman mengungsi dan tidak pada mimpi Amerika. Ia menginginkan para siswanya untuk mengalami seperti apa kehidupan para pengungsi yang baru tiba di pusat tahanan Pulau Ellis. Untuk tujuan itu, ia memutuskan untuk meminta para siswa membuat karakter seorang pengungsi Eropa (berdasar pada penelitian menggunakan dokumen sumber utama dan kedua), membuat berbagai dokumen untuk pengungsi tersebut, terlibat dalam simulasi Pulau Ellis, dan membuat berbagai dokumen portfolio digital, surat-surat dan foto-foto yang berisi rentetan pengalaman mereka untuk dibagikan dengan yang lainnya.

### **Berbagai Tantangan**

Dalam perpindahan ke unit berbasis proyek, Ms. March menghadapi tiga tantangan. Pertama, karena banyak dari pekerjaan siswa akan menjadi mandiri dan berjalan sendiri, ia tidak yakin bagaimana mengukur waktu proyek. Ia juga khawatir dengan memberikan siswa banyak pilihan: kelompok pengungsi, pilihan karakter dan pilihan dokumen yang akan dibuat. Ia tidak yakin bagaimana ia akan memantau perkembangan siswa dan menjaga kualitas pekerjaan mereka dengan begitu banyak topic dan pilihan yang berbeda. Terakhir, dengan begitu banyak hal yang berjalan dalam proyek, ia tidak yakin bagaimana mengatur ruang kelas. Saat ini, siswa-siswanya duduk berbaris dan sepasang komputer terpasang di dinding belakang.

### **Mengatasi Berbagai Tantangan**

- 1. Waktu.** Ms. March mengetahui para siswanya harus mempelajari tugas-tugas yang menjadi prioritas dan mengatur waktu mereka dengan efisien, sehingga ia melibatkan penggunaan daftar dan garis waktu (timeline). Alat bantu ini akan memberi siswa kesempatan untuk bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri. Dengan garis waktu Ms. March menetapkan *deadline* dan mengizinkan para siswa untuk bekerja di rumah dan di sekolah.

2. **Pilihan.** Pemeriksaan pribadi dan konferensi kecil dengan setiap siswa yang dilakukan secara berkala dimasukkan ke dalam garis waktu. Dengan cara ini ia dapat mengukur perkembangan mereka dan mendiskusikan pilihan-pilihan mereka secara berkala, tanpa mengesampingkan kepemilikan mereka akan proyek.
3. **Pengaturan Kelas.** Ms. March yakin untuk mengumpulkan sebanyak mungkin sumber di waktu awal, dan menyebarkan lembar penggunaan komputer untuk mengatur penggunaan komputer secara lebih efisien. Ia juga mengatur meja-meja ke dalam kelompok berdasarkan Negara, sehingga para siswa dapat berbagi materi pelajaran. Ini membantu para siswa bekerja dengan sedikit usaha dan membuat model untuk berkolaborasi.